

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT SENI KERAJINAN PALEMBANG**

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (S1)

Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



OLEH:

DIAH AYUNDIRA HERYAN

03061181520001

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI KERAJINAN PALEMBANG

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (S1)

Oleh

DIAH AYUNDIRA HERYAN

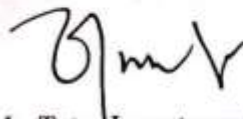
NIM. 03061181520001

Palembang, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Tutar Lusetyowati, M.T.

NIP. 1965092519910220001



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

NIP. 1975100520082002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI KERAJINAN PALEMBANG

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (S1)

Oleh

DIAH AYUNDIRA HERYAN

NIM. 03061181520001

Palembang, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.

NIP. 1965092519910220001

Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T.

NIP. 1975100520082002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya

Ir. Helmi Haki, M.T.

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Kerajinan Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Pembimbing :

1. Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 1965092519910220001

(*Tuter*)

2. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T.
NIP. 1975100520082002

(*Maya Fitri*)

Penguji :

1. Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 105812201985031002

(*Ari*)

2. Ardiansyah, S.T., M.T.
NIP. 198210252006041005

(*Ardiansyah*)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T.
NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Kerajinan Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Ilmiah Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2019.

Indralaya, Juli 2019

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa skripsi

Pembimbing :

1. Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. ()
NIP. 1965092519910220001
2. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T. ()
NIP. 1975100520082002

Penguji :

1. Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D. ()
NIP. 105812201985031002
2. Ardiansyah,S.T.,M.T. ()
NIP. 198210252006041005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Ir. Helmi Hakki, M.T.

NIP. 196107031991021001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580739, Faksimile (0711) 580741

Pos El itunstri@unsri.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DIAH AYUNDIRA HERSYAN
NIM : 0306181520001
Tempat/Tanggal Lahir : MANNA, 14 OKTOBER 1997
Jurusan/ Program Studi : SIPIL DAN PERENCANAAN / ARSITEKTUR
Fakultas : TEKNIK
Alamat Rumah : JL. MAHAMERU NO. 575 RT.009 RW.003
SEBERANG ULU II
Nomor Telp/Hp/Email : 081271767893 / diahayundiratok@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi saya yang berjudul: PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI KERAJINAN PALEMBANG

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/Tesis/Disertasi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi dengan pearturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : PALEMBANG

Pada tanggal :

Yang membuat pernyataan,



NIM. 0306181520001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Kerajinan Palembang” ini dapat diselesaikan tepat waktu. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridhonya, membukakan pikiran dan ilmu sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan penulisan laporan ini.
2. Kedua orang tua tercinta. Ibu dan Ayah yang selalu memberikan dukungan dan doa serta memfasilitasi segala kebutuhan materi dalam penyusunan laporan ini.
3. Ibu Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu dalam proses perancangan ini.
4. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T selaku dosen pembimbing kedua Tugas Akhir yang sudah ikut membantu dalam proses perancangan ini.
5. Teman dekat seperjuangan yang telah memberikan *support* luar biasa selama proses penyusunan tugas akhir ini.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi Arsitektur Angkatan 2015.

Akhir kata, semoga Laporan Perancangan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Penulis tentu saja menyadari masih banyaknya kekurangan dalam proses penulisan laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis sebagai bahan perbaikan di kemudian hari. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi semua kerja keras yang telah kita lakukan. Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.

Palembang, Juli 2019

Penulis

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT SENI KERAJINAN PALEMBANG**

Diah Ayundira
03061181520001

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Palembang memiliki kekayaan bernilai tradisi dan budaya berupa seni kerajinan yang bernuansa emas, yaitu seni tenun, seni ukir dan seni lauker. Seni kerajinan Palembang tersebut telah masuk dalam warisan budaya yang diakui dunia atau UNESCO. Hal itu berpengaruh terhadap nilai jual seni kerajinan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah pusat seni kerajinan yang menjadi sarana pengenalan, pendidikan dan perdagangan karya tersebut untuk mempermudah masyarakat dan konsumen dalam mengenali, mempelajari dan memperolehnya. Pusat seni kerajinan Palembang yang dirancang pada proyek tugas akhir ini berupa galeri yang menjadi sarana pameran karya seni. Selain sebagai wadah jual beli, galeri ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi dan rekreasi. Sejalan dengan fungsi tersebut maka perancangannya menerapkan konsep arsitektur *neo-vernakular*, yaitu bangunan ini sebagai "gerbang" tradisi dan budaya daerah dalam modernisasi. Penerapan filosofi arsitektur lokal kedalam rancangan bangunan modern. Konsep arsitektur tersebut memadukan arsitektur lokal ke dalam fungsi bangunan dengan kondisi dan kebutuhan saat ini. Pada rancangan tapak diterapkan konsep bangunan tepian air dengan membentuk kolam retensi keliling bangunan, sehingga tercipta suasana rumah limas pada masa lalu yang berada di atas air. Bangunan ini juga mengadopsi arsitektur rumah limas yang dikaji dari tiga unsur filosofi budaya masyarakat, yaitu filosofi keagungan, kesederhanaan dan keharmonisan. Sedangkan struktur rumah panggung yang menjadi ciri khas rumah limas, diterapkan pada bangunan dengan tiang-tiang disusun sejajar seolah mengangkat bangunan, tiang tersebut menjadi struktur beban atap dan kulit luar kedua bangunan. Bangunan galeri mengikuti filosofi rumah limas yang sederhana pada eksterior dan megah pada interior, kesederhanaan dimaksudkan pada bangunan galeri dengan tampilan fasad yang tidak menggunakan ornamen berlebih atau yang tidak memiliki fungsional sedangkan pada ruang dalam utama yang luas, tinggi dan penuh ornament.

Kata Kunci : Galeri seni, Pusat kerajinan palembang, Arsitektur *neo-vernakular* Palembang, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP. 1965092519910220001



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T. M.T.
NIP. 1975100520082002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Ir. Helmi Haki, M.T.
NIP: 196107031991021001

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI KERAJINAN PALEMBANG

Diah Ayundira
03061181520001

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Palembang memiliki kekayaan bernilai tradisi dan budaya berupa seni kerajinan yang bernuansa emas, yaitu seni tenun, seni ukir dan seni lauker. Seni kerajinan Palembang tersebut telah masuk dalam warisan budaya yang diakui dunia atau UNESCO. Hal itu berpengaruh terhadap nilai jual seni kerajinan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah pusat seni kerajinan yang menjadi sarana pengenalan, pendidikan dan perdagangan karya tersebut untuk mempermudah masyarakat dan konsumen dalam mengenali, mempelajari dan memperolehnya. Pusat seni kerajinan Palembang yang dirancang pada proyek tugas akhir ini berupa galeri yang menjadi sarana pameran karya seni. Selain sebagai wadah jual beli, galeri ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi dan rekreasi. Sejalan dengan fungsi tersebut maka perancangannya menerapkan konsep arsitektur *neo-vernakular*, yaitu bangunan ini sebagai “gerbang” tradisi dan budaya daerah dalam modernisasi. Penerapan filosofi arsitektur lokal kedalam rancangan bangunan modern. Konsep arsitektur tersebut memadukan arsitektur lokal ke dalam fungsi bangunan dengan kondisi dan kebutuhan saat ini. Pada rancangan tapak diterapkan konsep bangunan tepian air dengan membentuk kolam retensi keliling bangunan, sehingga tercipta suasana rumah limas pada masa lalu yang berada di atas air. Bangunan ini juga mengadopsi arsitektur rumah limas yang dikaji dari tiga unsur filosofi budaya masyarakat, yaitu filosofi keagungan, kesederhanaan dan keharmonisan. Sedangkan struktur rumah panggung yang menjadi ciri khas rumah limas, diterapkan pada bangunan dengan tiang-tiang disusun sejajar seolah mengangkat bangunan, tiang tersebut menjadi struktur beban atap dan kulit luar kedua bangunan. Bangunan galeri mengikuti filosofi rumah limas yang sederhana pada eksterior dan megah pada interior, kesederhanaan dimaksudkan pada bangunan galeri dengan tampilan fasad yang tidak menggunakan ornamen berlebih atau yang tidak memiliki fungsional sedangkan pada ruang dalam utama yang luas, tinggi dan penuh ornament.

Kata Kunci : Galeri seni, Pusat kerajinan palembang, Arsitektur *neo-vernakular*
Palembang, Juli 2019

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.

NIP. 1965092519910220001

Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T.

NIP. 1975100520082002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya

Ir. Helmi Haki, M.T.
NIP. 196107031991021001

**PLANNING AND DESIGNING OF
PALEMBANG HANDICRAFT ART CENTRE**

Diah Ayundira
03061181520001

Architecture Study Program, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

ABSTRACT

Palembang has a valuable tradition and culture of golden art crafts, namely art of weaving, carving, and lauker. The Palembang's craft art has included in the world-recognized cultural heritage of UNESCO. It increases the trading value of the Palembang craft. Therefore, it needs a building center for craft and arts to introduce, educate, and trade it also to make community and consumers notice, recognize, and appreciate the Palembang art. The project final design a gallery for exhibiting, education, and recreation of the Palembang art and craft. The design applies the concept of neo-vernacular architecture, which means as a building gate of regional traditions and culture in modernization shape. The design is an application of the philosophy of local architecture into a modern building. The architectural concept combines the architecture of rumah limas into building with current functions, needs, and conditions. The site design mimics the atmosphere of waterfront architecture with retention pool surrounding it like the past "rumah limas" on a riverfront. The building also adopts architecture three elements of the cultural philosophy, called grandeur, simplicity, and harmony. The structure of the stilt house, the hallmark of the "rumah limas", applied with poles arranged parallel to get appearance a lifting building. It also becomes a roof structure and double skin. The gallery building follows the philosophy of the limas house that simple on the exterior and magnificent in the interior. The simplicity is applied by creating simple facades with minim ornament while the interior of the main room is designed with spacious room, high ceiling, and full of ornament.

Kata Kunci : Art gallery, Palembang craft centre, Neo-vernakular architecture

Palembang, July 2019

Approved by,

Main Advisor

Co- Advisor



Dr. Ir. Tutar Lusetyowati, M.T.

NIP. 1965092519910220001



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.

NIP. 1975100520082002

Acquainted by,
Head of Faculty of Engineering and Planning
Sriwijaya University



Ir. Helmi Haki, M.T.
NIP. 196107031991021001

**PLANNING AND DESIGNING OF
PALEMBANG HANDICRAFT ART CENTRE**

Diah Ayundira
03061181520001

Architecture Study Program, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

ABSTRACT

Palembang has a valuable tradition and culture of golden art crafts, namely art of weaving, carving, and lauker. The Palembang's craft art has included in the world-recognized cultural heritage of UNESCO. It increases the trading value of the Palembang craft. Therefore, it needs a building center for craft and arts to introduce, educate, and trade it also to make community and consumers notice, recognize, and appreciate the Palembang art. The project final design a gallery for exhibiting, education, and recreation of the Palembang art and craft. The design applies the concept of neo-vernacular architecture, which means as a building gate of regional traditions and culture in modernization shape. The design is an application of the philosophy of local architecture into a modern building. The architectural concept combines the architecture of rumah limas into building with current functions, needs, and conditions. The site design mimics the atmosphere of waterfront architecture with retention pool surrounding it like the past "rumah limas" on a riverfront. The building also adopts architecture three elements of the cultural philosophy, called grandeur, simplicity, and harmony. The structure of the stilt house, the hallmark of the "rumah limas", applied with poles arranged parallel to get appearance a lifting building. It also becomes a roof structure and double skin. The gallery building follows the philosophy of the limas house that simple on the exterior and magnificent in the interior. The simplicity is applied by creating simple facades with minim ornament while the interior of the main room is designed with spacious room, high ceiling, and full of ornament.

Kata Kunci : Art gallery, Palembang craft centre, Neo-vernakular architecture

Palembang, July 2019

Approved by,

Main Advisor

Co- Advisor

Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.

NIP. 1965092519910220001

Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T.

NIP. 1975100520082002

Acquainted by,
Head of Faculty of Engineering and Planning
Sriwijaya University

Ir. Helmi Haki, M.T.
NIP. 196107031991021001

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
Bab I PENDAHULUAN	14
I.1 Latar Belakang	14
I.2 Rumusan Masalah	16
I.3 Tujuan dan Sasaran	16
I.4 Ruang Lingkup Penulis	16
I.5 Metode Penulisan	16
I.6 Sistematika Pembahasan	17
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
II.1 Tinjauan Objek Rancangan	Error! Bookmark not defined.
II.1.1 Tinjauan Judul	Error! Bookmark not defined.
II.2 Tinjauan Objek Sejenis	Error! Bookmark not defined.
II.2.1 Ruthin Craft Centre, United Kingdom	Error! Bookmark not defined.
defined.	
II.3 Tinjauan Fungsional.....	Error! Bookmark not defined.
II.3.1 Fungsi Pusat Seni Kerajinan.....	Error! Bookmark not defined.
II.3.2 Program Kegiatan Pusat Seni Kerajinan	Error! Bookmark not defined.
defined.	
II.4 Tinjauan Arsitektural	Error! Bookmark not defined.
II.4.1 Arsitektur Neo-Vernakular	Error! Bookmark not defined.
II.4.2 Ciri-Ciri Arsitektur Neo-Vernakular	Error! Bookmark not defined.
defined.	
II.4.3 Prinsip Desain Arsitektur Neo-Vernakular	Error! Bookmark not defined.
defined.	
II.5 Tinjauan Kontekstual	Error! Bookmark not defined.
II.5.1 Kriteria Lokasi Perancangan	Error! Bookmark not defined.
II.5.2 Lokasi Perancangan.....	Error! Bookmark not defined.
II.5.3 Arahkan Lokasi Perancangan	Error! Bookmark not defined.
II.5.4 Kawasan Lingkup Perancangan....	Error! Bookmark not defined.
Bab III METODE PERANCANGAN	Error! Bookmark not defined.
III.1 Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
III.2 Proses Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

III.3	Pendekatan Perancangan	Error! Bookmark not defined.
III.4	Kerangka Berpikir Perancangan...	Error! Bookmark not defined.
Bab IV	ANALISIS PERANCANGAN.....	Error! Bookmark not defined.
IV.1	Analisis Fungsional	Error! Bookmark not defined.
IV.1.1	Analisis Fungsi Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.1.2	Analisis Pelaku Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.1.3	Analisis Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Fasilitas	Error! Bookmark not defined.
	not defined.	
IV.2	Analisis Spasial.....	Error! Bookmark not defined.
IV.2.1	Analisis Pengelompokan dan Persyaratan Ruang	Error! Bookmark not defined.
	Bookmark not defined.	
IV.2.2	Analisis Hubungan Ruang.....	Error! Bookmark not defined.
IV.2.3	Analisis Kebutuhan Ruang Dalam	Error! Bookmark not defined.
IV.2.4	Analisis Kebutuhan Luasan Ruang Luar	Error! Bookmark not defined.
	defined.	
IV.3	Analisis Kontekstual.....	Error! Bookmark not defined.
IV.3.1	Analisis Pemilihan Tapak.....	Error! Bookmark not defined.
IV.3.2	Analisis Tautan Lingkungan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.3.3	Analisis Regulasi dan Tata Wilayah	Error! Bookmark not defined.
	defined.	
IV.3.4	Analisis Iklim	Error! Bookmark not defined.
IV.3.5	Analisis Sirkulasi.....	Error! Bookmark not defined.
IV.3.6	Analisis View	Error! Bookmark not defined.
IV.3.7	Analisis Vegetasi	Error! Bookmark not defined.
IV.3.8	Analisis Drainase.....	Error! Bookmark not defined.
IV.3.9	Analisis Kebisingan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.3.10	Analisis Zonasi.....	Error! Bookmark not defined.
IV.4	Analisis Geometri	Error! Bookmark not defined.
IV.4.1	Dasar Pertimbangan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.4.2	Tata Massa Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.4.3	Bentuk Dasar	Error! Bookmark not defined.
IV.4.4	Hubungan Ruang	Error! Bookmark not defined.
IV.4.5	Pola Pencapaian Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.4.6	Skala Ruang Bangunan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.4.7	Transformasi Bentuk	Error! Bookmark not defined.
IV.5	Analisis <i>Enclosure</i>	Error! Bookmark not defined.
IV.5.1	Dasar Pertimbangan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.5.2	Analisis Bentuk.....	Error! Bookmark not defined.
IV.5.3	Analisis Arsitektur	Error! Bookmark not defined.
IV.6	Analisis Struktural	Error! Bookmark not defined.
IV.6.1	Dasar Pertimbangan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.6.2	Struktur Bawah	Error! Bookmark not defined.
IV.6.3	Struktur Tengah	Error! Bookmark not defined.
IV.6.4	Struktur Atas.....	Error! Bookmark not defined.
IV.7	Analisis Utilitas	Error! Bookmark not defined.
IV.7.1	Dasar Pertimbangan.....	Error! Bookmark not defined.
IV.7.2	Analisis Pencahayaan	Error! Bookmark not defined.
IV.7.3	Analisis Penghawaan.....	Error! Bookmark not defined.

IV.7.4	Analisis Kebisingan	Error! Bookmark not defined.
IV.7.5	Analisis Sistem Keamanan	Error! Bookmark not defined.
IV.7.6	Analisis Sistem Air Bersih	Error! Bookmark not defined.
IV.7.7	Analisis Sistem Air Kotor & Limbah	Error! Bookmark not defined.
IV.7.8	Analisis Sistem Transportasi Vertikal	Error! Bookmark not defined.
IV.7.9	Analisis Komunikasi.....	Error! Bookmark not defined.
IV.7.10	Analisis Sistem Distribusi Listrik	Error! Bookmark not defined.
Bab V	SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN...	Error! Bookmark not defined.
V.1	Sintesis Perancangan	Error! Bookmark not defined.
V.1.1	Sintesis Perancangan Tapak	Error! Bookmark not defined.
V.1.2	Sintesis Perancangan Arsitektur ...	Error! Bookmark not defined.
V.1.3	Sintesis Perancangan Struktur	Error! Bookmark not defined.
V.1.4	Sintesis Perancangan Utilitas.....	Error! Bookmark not defined.
V.2	Konsep Perancangan	Error! Bookmark not defined.
V.2.1	Konsep Perancangan Tapak.....	Error! Bookmark not defined.
V.2.2	Konsep Perancangan Arsitektur ...	Error! Bookmark not defined.
V.2.3	Konsep Perancangan Struktur	Error! Bookmark not defined.
V.2.4	Konsep Perancangan Utilitas.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat Tenun Gedokan.....	9
Gambar 2.2 Motif Songket Palembang.....	9
Gambar 2.3 Proses Pembuatan Kain Jumputan(a)Motif Kain Jumputan(b).....	10
Gambar 2.4 Motif Kain Tajung (a) Motif Kain Blongsong (b).....	10
Gambar 2.5 Proses Membatik Palembang(a)Kain Batik Palembang(b).....	11
Gambar 2.6 Kerajinan Hiasan Lak(a)Kerajinan Tempat Lilin Lak(b).....	11
Gambar 2.7 Kerajinan Hiasan Lak(a)Kerajinan Tempat Lilin Lak(b).....	12
Gambar 2.8 Ruthin Craft Centre.....	13
Gambar 2.9 Eksterior dan Interior Ruthin Craft Centre.....	14
Gambar 2.10 Masterplan Ruthin Craft Centre.....	14
Gambar 2.11 Plan Ruthin Craft Centre.....	15
Gambar 2.12 Bangunan di Daerah Timur Laut Wales.....	15
Gambar 2.13 Standar Sudut Pandang pada Ruang Pameran.....	22
Gambar 2.14 Standar Pencahayaan pada Ruang Pameran.....	23
Gambar 2.15 Standar Sirkulasi pada Ruang Pameran.....	23
Gambar 2.16 Gedokan(a)Rahat(b).....	24
Gambar 2.17 Kegiatan Mengukir(a)Kegiatan Mengecat(b).....	25
Gambar 2.18 Objek Sebelum Dilukis(a)Objek Sesudah Dilukis(b).....	25
Gambar 2.19 Peta Kota Palembang.....	30
Gambar 4.1 Matriks Fungsi Galeri.....	45
Gambar 4.2 Matriks Fungsi Pendidikan.....	45
Gambar 4.3 Matriks Fungsi Pengelola.....	46
Gambar 4.4 Matriks Fungsi Penunjang.....	46
Gambar 4.5 Matriks Fungsi Servis.....	46
Gambar 4.6 Hubungan Ruang Fungsi Servis.....	47
Gambar 4.7 Hubungan Ruang Fungsi Pendidikan.....	47
Gambar 4.8 Analisis Tautan Lingkungan.....	56
Gambar 4.9 Analisis Regulasi.....	57
Gambar 4.10 Analisis Matahari.....	58
Gambar 4.11 Analisis Arah Angin.....	59
Gambar 4.12 Analisis Curah Hujan.....	59
Gambar 4.13 Analisis Sirkulas.....	60
Gambar 4.14 Analisis View Out.....	61
Gambar 4.15 Analisis View In.....	62
Gambar 4.16 Analisis Vegetasi.....	62
Gambar 4.17 Analisis Drainase.....	63
Gambar 4.18 Analisis Kebisingan.....	63
Gambar 4.19 Analisis Zonasi.....	65
Gambar 4.20 Hubungan Kelompok Ruang.....	69
Gambar 4.21 Analisis panas dan silau.....	73
Gambar 4.22 Secondary skin(a)Motif songket(b).....	73
Gambar 4.23 Lift	81
Gambar 4.24 Detail Tangga Ramp 1.....	82
Gambar 4.25 Detail Tangga Ramp 2.....	82
Gambar 4.26 Tangga.....	83

Gambar 4.27 Detail Tangga.....	83
Gambar 5.1 Sintesis Matahari.....	85
Gambar 5.2 Sintesis Arah Angin.....	86
Gambar 5.3 Sintesis Sirkulasi.....	86
Gambar 5.4 Sintesis View In.....	87
Gambar 5.5 Sintesis View Out.....	87
Gambar 5.6 Sintesis Vegetasi.....	87
Gambar 5.7 Sintesis Drainase.....	88
Gambar 5.8 Sintesis Vegetasi.....	89
Gambar 5.9 Ilustrasi Bengkilas Rumah Limas.....	90
Gambar 5.10 Ilustrasi Bengkilas Rumah Limas.....	90
Gambar 5.11 Skin Fasad.....	90
Gambar 5.12 Sintesis Penghawaan.....	92
Gambar 5.13 Ilustrasi Regulasi Tapak.....	97
Gambar 5.14 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian.....	97
Gambar 5.15 Konsep Tata Massa.....	98
Gambar 5.16 Konsep Tata Hijau.....	98
Gambar 5.16 Jenis Vegetasi.....	99
Gambar 5.17 Transformasi Gubahan Massa.....	100
Gambar 5.18 Gubahan Massa.....	100
Gambar 5.19 Skin Fasad dan Atap.....	101
Gambar 5.20 Kosep Sistem Penghawaan Buatan.....	103
Gambar 5.21 Kosep Sistem Air Bersih.....	105
Gambar 5.22 Lift Difabel.....	106
Gambar 5.23 Tangga (a) Ramp (b).....	106
Gambar 5.24 Tempat Sampah (a) Kotak Sampah (b).....	107
Gambar 5.25 Konsep Sistem Distribusi Listrik.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Karya dan Lokasi Seni Kerajinan di Palembang	13
Tabel 2.2 Bagan Ilustrasi Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular	27
Tabel 2.3 Perbandingan Arsitektur Tradisional, Vernakular dan Neo-Vernakular	28
Tabel 2.4 Kriteria Lokasi Perancangan	29
Tabel 2.5 Kawasan Perancangan Tapak	33
Tabel 4.1 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Fasilitas	42
Tabel 4.2 Pengelompokan dan Persyaratan Ruang	43
Tabel 4.3 Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Fungsi Pameran	48
Tabel 4.4 Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Fungsi Pendidikan	49
Tabel 4.5 Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Fungsi Pertunjukan	49
Tabel 4.6 Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Fungsi Pengelola	50
Tabel 4.7 Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Fungsi Penunjang	50
Tabel 4.8 Kebutuhan Luasan Ruang Dalam Fungsi Servis	51
Tabel 4.9 Total Kebutuhan Luasan Ruang Dalam	51
Tabel 4.10 Standar Luas Parkir	52
Tabel 4.11 Alternatif Lokasi Tapak	54
Tabel 4.12 Perbandingan Lokasi Tapak	55
Tabel 4.13 Tata Massa Bangunan	66
Tabel 4.14 Bentuk Dasar	67
Tabel 4.15 Hubungan Ruang	68
Tabel 4.16 Pola Pencapaian Bangunan	69
Tabel 4.17 Skala Ruang Bangunan	70
Tabel 4.18 Transformasi Bentuk	71
Tabel 4.19 Perbandingan Pondasi	75
Tabel 4.20 Analisis Sistem Kebakaran	80
Tabel 4.21 Sistem distribusi air bersih	80
Tabel 5.1 Konsep Sistem Listrik	92
Tabel 5.2 Konsep Sistem Air Kotor	95
Tabel 5.3 Konsep Sistem Tata Suara	104
Tabel 5.4 Konsep Sistem Komunikasi	107

Bab I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia yang terdiri dari banyak suku, hal itu mendorong ragam kebudayaan yang ada di Indonesia. Kebudayaan tersebut berbeda pada setiap suku dan telah dikenal sejak zaman prasejarah, salah satunya adalah budaya berkesenian yang merupakan bukti adanya peradaban yang tumbuh dan berkembang pada suatu suku di daerah tertentu. Kesenian menjadi simbol identitas atau ciri suatu daerah yang diwariskan dari generasi ke generasi, salah satunya terpresentasikan dalam seni kriya.

Seni kriya merupakan bagian dari seni rupa yang bernilai tradisi dan tidak hanya memiliki nilai estetis melainkan juga fungsional. Seni kriya adalah pekerjaan atau kerajinan tangan yang membutuhkan keterampilan khusus untuk menghasilkan karya berupa benda atau objek. Karya seni kriya yang diproduksi secara massal (*mass product*) merupakan praktik dari seni kerajinan dan kegiatan produksi tersebut dilakukan oleh para pengrajin (Raharjo, 2011).

Palembang dikenal dengan ciri seni kerajinannya yang bernuansa emas, yaitu seni tenun, seni ukir, dan seni laker. Seni kerajinan tersebut sudah ada sejak zaman Kesultanan Palembang Darussalam yang diwariskan melalui kebutuhan dalam upacara adat, seperti pernikahan, cukuran, khitanan, syukuran, dll (Nawiyanto & Endrayadi, 2016). Sehingga, sampai sekarang para pengrajin menghasilkan kerajinan melalui industri rumahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mempertahankan eksistensi seni kerajinan di masyarakat lokal.

Peran pengrajin dan masyarakat Palembang dalam mempertahankan eksistensi seni kerajinan juga didukung oleh peran pemerintah yang telah berupaya agar seni kerajinan Palembang masuk dan diakui menjadi warisan budaya Indonesia, terlebih lagi seni kerajinan tersebut juga telah diusulkan menjadi warisan budaya yang diakui dunia atau UNESCO. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai jual dari seni kerajinan tersebut jika dikelola dalam suatu wadah dengan baik dari segi infrastruktur dan fasilitas untuk mendapatkan kualitas kerajinan yang diterima pasar nasional maupun internasional.

Berdasarkan visi misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Palembang dalam bidang pengembangan kebudayaan, kota Palembang sedang meningkatkan pelestarian dan pengembangan potensi seni dan budaya asli daerah, dalam mengantisipasi permasalahan yang dihadapi ke depan dengan memperhitungkan peluang yang dimiliki dan melestarikan kearifan lokal daerah sejak dini. Selain itu dalam RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2018, industri kerajinan merupakan salah satu sektor pendorong utama pertumbuhan keuangan daerah dengan mengembangkan pusat kerajinan yang telah ditetapkan pada strategi dan arah kebijakan pengembangan wilayah kota Palembang.

Dalam menanggapi hal ini, maka pusat seni kerajinan Palembang dibutuhkan sebagai usaha pengembangan dan pelestarian kebudayaan dalam hal ini seni kerajinan sebagai identitas daerah serta sebagai pendorong pertumbuhan keuangan daerah Palembang. Sehingga, pengembangan dan pelestarian seni kerajinan Palembang dengan pemenuhan kebutuhan dan aktivitas yaitu, pagelaran dan pameran, produksi dan pemasaran, pendidikan serta sebagai tempat pemberian dan penukaran informasi dan komunikasi mengenai seni kerajinan Palembang dengan para pengrajin, dan melakukan riset.

Oleh karena itu, penulis merancang Pusat Seni Kerajinan Palembang sebagai usaha untuk mempertahankan eksistensi seni kerajinan Palembang yang mendorong terbentuknya karakter bangunan yang eksis juga atau masa kini namun tidak meninggalkan nilai budaya agar fungsi bangunan dapat terpresentasikan dengan jelas. Hal tersebut diwujudkan dengan memadukan arsitektur tradisional dan modern melalui pendekatan arsitektur neo-vernakular sehingga tercipta karakter pada bangunan yang dapat menjadi sebuah ikon dengan nilai kearifan lokal.

Pendekatan arsitektur neo-vernakular digunakan untuk dapat mempresentasikan penggabungan arsitektur tradisional dan modern ke bangunan dengan mengolah unsur lokal dari arsitektur setempat dan dikembangkan dengan memunculkan hal baru menjadi arsitektur modern.

I.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, didapat permasalahan yang timbul, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan pusat seni kerajinan Palembang yang mewadahi kegiatan industri, promosi dan edukasi terkait seni kerajinan Palembang yang saling berintegrasi?
2. Bagaimana perencanaan dan perancangan pusat seni kerajinan Palembang sebagai ikon daerah dengan memadukan arsitektur tradisional dan modern dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dan pendekatan program ruang yang berfokus pada sirkulasi pengunjung?

I.3 Tujuan dan Sasaran

- Penyusunan program ruang dalam perencanaan dan perancangan pada Pusat Seni Kerajinan Palembang yang terdiri dari berbagai jenis kegiatan disetiap seni kerajinan, seperti seni tenun, seni ukir dan seni lauker
- Pembuatan analisis dan menguraikan spesifikasi teknis pembangunan fisik bangunan dan ruang luar
- Perencanaan dan perancangan fasilitas dan bangunan bagi Pusat Seni Kerajinan Palembang secara terpadu dan komprehensif

I.4 Ruang Lingkup Penulis

Ruang lingkup penulis dalam pembahasan ini, yaitu identifikasi permasalahan perancangan ini meliputi :

1. Berbagai teori dan tinjauan. Tinjauan tersebut terdiri dari tinjauan fungsional, tinjauan kontekstual/lokasi perancangan, tinjauan bangunan dari segi arsitektural, serta tinjauan struktur dan utilitas yang digunakan.
2. Studi dari perancangan yang sejenis, yang dapat dipelajari dan diterapkan dalam perancangan
3. Kajian tentang pendekatan perancangan yang digunakan

I.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam laporan ini adalah :

1. Metode deskriptif, yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literature, data yang

diperoleh dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan.
3. Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding / studi kasus terhadap Pusat Seni Kerajinan Palembang dari data data yang dikumpulkan. Kemudian, melakukan identifikasi dan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Kerajinan Palembang.

I.6 Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penulisan ini terbagi dalam beberapa bab yang saling berkaitan, antara lain :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek rancangan dan studi preseden pusat seni kerajinan dengan menggabungkan arsitektur tradisional dan modern dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular yang akan dibahas, baik secara arsitektural, kontekstual, fungsional, struktur, dan utilitas.

BAB III METODE PERANCANGAN

Dalam bab ini membahas mengenai pentahapan kegiatan perancangan yang meliputi pengumpulan data penunjang perancangan dan analisis pendekatan tema dalam perancangan pusat kesenian tradisional Palembang serta kerangka berpikir perancangan

BAB IV ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini terdiri dari analisis fungsional dan spasial, analisis kontekstual, analisis arsitektural, analisis struktur dan utilitas yang menghasilkan gambaran konsep yang akan dilaksanakan pada perencanaan perancangan

BAB V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membahas konsep yang akan diterapkan pada perancangan pusat kesenian tradisional sehingga mempermudah penerapan pada gambar kerja yang meliputi konsep dasar serta konsep perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Bahasa Indonesia. (2008, Oktober 28). *KBBI* , 1826. Jakarta, Jakarta, Indonesia:Pusat Bahasa.
- Muhajirin. (2016). *Seni Kerajinan*. Retrieved September 26, 2018, from Dasar-Dasar Kerajinan: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/DASAR-DASAR%20KERAJINAN.pdf>
- Nawiyanto, & Endrayadi, E. (2016). *Kesultanan Palembang Darussalam Sejarah dan Warisan Budayanya*. Jember University Press dan Penerbit Tarutama Nusantara.
- Neufert, E. (1997). *Data Arsitek Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga.
- Poerwadarminta, W. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raharjo, T. (2011). *Seni Kriya dan Kerajinan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Zahnd, M. (2009). *Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur*. Yogyakarta: Kanisius.